

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kalamullah yang merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, dan membacanya merupakan suatu ibadah. Al-Qur'an menempati posisi sebagai sumber pertama dan utama dari seluruh ajaran Islam, juga berfungsi sebagai petunjuk atau pedoman bagi umat manusia dalam mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.¹

Membaca al-Qur'an sangat dianjurkan tersirat dari ayat yang pertama turun adalah Q.S al-Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “(1) bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah (4) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.²

Wahyu pertama adalah *Iqra' Bismi robbika* yang mempunyai arti bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu. Tersurat dari sinilah perintah

¹ Muhaimin Zen, *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-Petunjuknya* (Jakarta: PT Maha Grafindo, 2011), 5-6.

² QS. al-Alaq (96) : 1-5.

membaca. Untuk bisa membaca maka harus dilakukan proses belajar. Dalam hal ini bacaan yang fundamental adalah al-Qur'an. Dialah yang pertama-tama harus dibaca, maka harus ada upaya belajar untuk kitab suci ini.³ Dalam hal ini secara tidak langsung manfaat yang didapat tidak sekedar membaca, tapi juga memahami isi, sebagai pedoman kehidupan.

Al-Qur'an mempunyai fungsi sebagai petunjuk bagi manusia. Dimana al-Qur'an sebagai *Hudan Lin Nas*, yang dapat dipahami manusia dengan segala variasi dan perbedaan tingkat usia, intelektualitas, kultur dan bangsa.⁴ Sehingga al-Qur'an bisa dipelajari dari berbagai kalangan yang ada. Mulai dari usia anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia.

Melihat hal ini, maka wajar jika mempelajari al-Qur'an dianjurkan dan diajarkan sejak usia dini. Karena kita tahu bahwa pendidikan dalam bentuk apapun yang diberikan sejak usia dini itu mempunyai harapan yang besar nantinya. Masa anak-anak adalah masa yang tepat dalam memberikan pembelajaran. Terlebih pembelajaran al-Qur'an. Karena usia anak merupakan usia keemasan (*Golden Age*).

Bahkan Imam Al-Ghozali mengemukakan tentang *Thariqoh At-Tarbiyah* (sistem pendidikan) yang harus dilalui dalam mendidik anak yakni menyelamatkan anak dari neraka dunia dan neraka akhirat.⁵ Cara awal untuk menyelamatkan anak adalah dengan memberikan pendidikan

³ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2004), 40.

⁴ Hamdan Mubarakh, *Terapi Al-Qur'an* (Jakarta: Alifbata, 2006), 7.

⁵ Fauzi Rachman, *Islamic Parenting (Pendidikan Anak Usia Dini)* (Jakarta: Erlangga, 2011), 61.

yang bisa menjadi pedoman dan pegangan bagi kehidupannya. Salah satunya dengan memperkenalkan dan mengajarkan al-Qur'an kepadanya.

Ketika al-Qur'an sudah diajarkan kepada anak, maka tak berhenti disitu saja. Karena ketika anak sudah mulai bisa membaca firman Allah, maka tanggung jawab kita juga untuk memantau perkembangan anak selanjutnya untuk dapat menulis firman Allah dengan baik.

Pada masa Nabi Muhammad Saw ini bangsa Arab sebagian besar buta huruf. Mereka belum banyak mengenal kertas sebagai alat tulis seperti sekarang. Oleh karena itu setiap Nabi menerima wahyu selalu dihafal-Nya, kemudian beliau sampaikan kepada para sahabat dan diperintahkannya untuk menghafalkannya dan menuliskan di batu, pelepah kurma, kulit binatang dan apa saja yang bisa dipakai untuk menulisnya.⁶

Kita harus banyak bersyukur karena bisa hidup di zaman sekarang ini. Dimana zaman manusia telah mengenal kertas dan alat tulis. Sebagai ungkapan rasa syukur kita terhadap perjuangan sahabat-sahabat Rasulullah yang telah berwujud mushaf (*Rosm*) al-Qur'an, kita jangan cukup dengan mempelajari membacanya saja, akan tetapi mempelajari untuk menulisnya juga. Karena pada dasarnya pembelajaran akan dapat berhasil manakala siswa mampu membaca dan menulis dengan baik.

Bacaan yang baik itu terletak bagaimana seseorang mampu melafalkan makhraj huruf dan juga ilmu tajwidnya, dan bahkan sampai dihukumi dosa jika mengabaikan tajwid ketika membaca al-Qur'an.

⁶ Muhaimin Zen, *Tata Cara/Problematika*.,5-6.

Untuk mencapai hasil yang baik maka banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Salah satunya adalah metode yang diberikan dalam membaca al-Qur'an. Banyak sekali metode yang telah berkembang. Khususnya di Indonesia ini. Sehingga dalam menentukan metode membaca al-Qur'an yang tepat perlu mengetahui relevansi dengan masalah yang ada atau yang sedang dihadapi. Karena semakin lama waktu berjalan, maka semakin banyak pengaruh-pengaruh sesuai dengan perkembangan zaman. Hingga diperlukan pemilihan yang khusus untuk memilih dan menggunakan metode dalam membaca dan menulis al-Qur'an (BTQ) agar relevan dengan zaman yang ada.

Disini peneliti meneliti dalam suatu lembaga pendidikan formal yang telah bisa menerapkan pembelajaran al-Qur'an dalam proses kegiatan pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an (BTQ) dengan menggunakan salah satu metode pembelajaran al-Qur'an, yaitu metode Yanbu'a. Lembaga pendidikan formal SD NU merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang berbentuk yayasan. SD NU termasuk salah satu lembaga pendidikan swasta yang ada di Kec Puncu Kab Kediri. Meskipun masih tergolong lembaga pendidikan swasta dan berbentuk yayasan, SD NU memiliki prestasi yang tidak kalah dengan prestasi lembaga pendidikan negeri lainnya. Diantara prestasi yang pernah diraih SD NU adalah juara I putra perkemahan sanusabara ke-IV tahun 2016, juara I PAI kelas IV tahun 2014 Olimpiade MIPA & Agama SDI SD NU se-kabupaten Kediri, juara II Pildacil PA Hardiknas Kec Puncu Kab Kediri

tahun 2011-2012, juara II Bahasa Indonesia kelas III Olimpiade MIPA & Agama SDI SD NU se-kabupaten Kediri tahun 2015, dan masih banyak lagi prestasi lainnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran pun sudah terlaksana dengan baik. Salah satunya yaitu pada pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an. Dalam pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an (BTQ) SD NU menggunakan metode Yanbu'a. Metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal al-Qur'an untuk membacanya tidak boleh mengeja membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makhorijul huruf. Berdasarkan penjelasan kepala SD NU, pada pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an (BTQ) memilih metode Yanbu'a dikarenakan untuk menjaga sanad keilmuan dari ahlinya (KH. Arwani Amin Al-Kudsy) selain itu, selama ini yang di kenal masyarakat secara umum adalah metode Iqro'. Lembaga tersebut ingin mengenalkan metode baru kepada masyarakat sekitar SD NU melalui peserta didiknya, pemilihan metode Yanbu'a juga dianggap efektif dan efisien dalam pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an (BTQ), karena lebih menekankan kecepatan, ketepatan, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah makhorijul huruf serta ilmu tajwidnya (panjang atau pendeknya bacaan), juga melatih peserta didik untuk menulis huruf-huruf Hijaiyah.⁷

Metode Yanbu'a memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan metode-metode yang lain. Terbukti dari banyaknya lembaga pendidikan

⁷ Robi'ah, Kepala SD NU, Kediri, 25 November 2016.

formal maupun non formal yang menerapkan metode Yanbu'a dalam pembelajaran al-Qur'an mulai dari menghafal al-Qur'an, membaca al-Qur'an dan menulis ayat-ayat al-Qur'an karena dianggap efektif dan tepat. Kelebihan metode ini diantaranya yaitu tulisan disesuaikan dengan rosm utsmaniyy, contoh-contoh huruf yang sudah dirangkai semuanya diambil dari al-Qur'an, tanda baca dan waqof diarahkan pada tanda-tanda yang dirumuskan oleh ulama' salaf, ada tambahan tanda baca untuk mempermudah membaca dan mengingatnya.⁸

Melihat sejarah yang seperti itu dan realita yang ada. Peneliti semakin tertarik untuk meneliti **“Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Al-Qur'an (BTQ) Siswa SD NU Kec Puncu Kab Kediri”** untuk mengetahui alasan memilih metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an (BTQ), sejauh mana metode Yanbu'a telah diterapkan pada pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an (BTQ) serta apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Yanbu'a.

⁸ Izatun Nisa, *Studi Komparasi Metode Yanbu'a Dan Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan baca tulis Al-Qur'an di TPQ At-Taslimiyyah samban Kec.Bawen dan TPQ Al-Huda Calombo Kec.Tuntang* (Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2015), 20.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Mengapa metode Yanbu'a di terapkan dalam pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an (BTQ) siswa SD NU Kec Puncu Kab Kediri?
2. Bagaimana penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an (BTQ) siswa SD NU Kec Puncu Kab Kediri?
3. Faktor apa saja yang menghambat dan mendukung penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an (BTQ) siswa SD NU Kec Puncu Kab Kediri.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui alasan mengapa metode Yanbu'a diterapkan dalam pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an (BTQ) siswa SD NU Kec Puncu Kab Kediri.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an (BTQ) siswa SD NU Kec Puncu Kab Kediri.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor yang menghambat dan mendukung penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an (BTQ) siswa SD NU Kec Puncu Kab Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan serta wawasan bagi mahasiswa STAIN Kediri.
- b. Sebagai penambah pengalaman dan pengetahuan bagi penulis mengenai penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an (BTQ) siswa SD NU Kec Puncu Kab Kediri.
- c. Sebagai bahan informasi ilmiah yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih metode efektif dalam pembelajaran membaca dan menulis al-Qur'an (BTQ) pada anak usia SD.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai penambah informasi ilmiah bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri yang berupa hasil penelitian.